

Market Review & Outlook

- IHSG Turun 0.15%.
- IHSG Fluktuatif, Menguat Terbatas (Range: 6,400—6,480).

Today's Info

- DSFI Proyeksikan Penjualan Tumbuh 10%
- ADHI Beri Modal Anak Usaha Rp 2 Triliun
- EXCL Berencana Refinancing Utang Rp 2.6 Triliun
- Pendapatan DSNG Naik 32.99%
- PGAS Bukukan Pendapatan USD 2.97 Miliar
- Laba Bersih TELE Turun 10.81%

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take	Stop
		Profit/Bottom Fishing	Loss/Buy Back
PTBA	Spec.Buy	3,020-3,100	2,800
INDY	Spec.Buy	4,030-4,050	3,680/3,6
PGAS	B o W	2,500-2,540	2,310
BSDE	Spec.Buy	1,845-1,875	1,745
SMGR	Spec.Buy	10,900-11,100	10,300

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	30.16	4,151

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
AGRS	09 Mar	EGM
BBNP	09 Mar	EGM
EXCL	09 Mar	EGM
WOMF	15 Mar	EGM

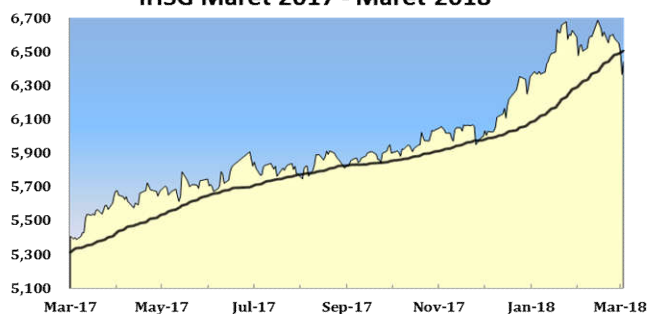
CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
LPCK	10 : 3	3,800	14 Mar
BPII	712 : 100	450	22 Mar

IPO CORNER	
PT. Sky Energy Indonesia	
IDR (Offer)	375—450
Shares	203,256,000
Offer	15—21 Maret 2018
Listing	28 Maret 2018

IHSG Maret 2017 - Maret 2018



JSX DATA

Volume (Million Shares)	9,640	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	7,248	6,410	6,480
Frequency (Times)	332,687	6,370	6,515
Market Cap (Trillion IDR)	7,157	6,335	6,555
Foreign Net (Billion IDR)	(937.92)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,433.32	-9.70	-0.15%
Nikkei	21,469.20	101.13	0.47%
Hangseng	30,996.21	341.69	1.11%
FTSE 100	7,224.51	21.27	0.30%
Xetra Dax	12,346.68	-8.89	-0.07%
Dow Jones	25,335.74	440.53	1.77%
Nasdaq	7,560.81	132.87	1.79%
S&P 500	2,786.57	47.60	1.74%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	65.49	1.9	2.96%
Oil Price (WTI) USD/barel	62.04	1.9	3.19%
Gold Price USD/Ounce	1319.85	-5.8	-0.44%
Nickel-LME (US\$/ton)	13814.00	600.5	4.54%
Tin-LME (US\$/ton)	21477.00	-152.0	-0.70%
CPO Malaysia (RM/ton)	2398.00	-27.0	-1.11%
Coal EUR (US\$/ton)	82.00	-8.8	-9.74%
Coal NWC (US\$/ton)	95.80	-0.6	-0.62%
Exchange Rate (Rp/US\$)	13786.00	1.0	0.01%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
Medali Dua	1,868.8	-1.48%	8.22%
Medali Syariah	1,695.5	-0.33%	0.29%
MA Mantap	1,586.0	-2.08%	13.96%
MD Asset Mantap Plus	1,519.1	-1.35%	8.10%
MD ORI Dua	2,002.3	-1.92%	12.56%
MD Pendapatan Tetap	1,170.9	-3.08%	16.89%
MD Rido Tiga	2,176.2	-3.77%	4.11%
MD Stabil	1,196.0	-0.01%	10.22%
ORI	1,930.4	-0.82%	3.23%
MA Greater Infrastructure	1,312.9	-2.19%	9.67%
MA Maxima	1,001.8	-3.00%	8.59%
MD Capital Growth	1,117.3	-3.21%	12.63%
MA Madania Syariah	1,052.9	-0.36%	2.95%
MA Strategic TR	1,034.4	-0.60%	1.12%
MD Kombinasi	812.8	-1.32%	10.11%
MA Multicash	1,393.1	0.42%	5.91%
MD Kas	1,463.9	0.42%	6.24%

Harga Penutupan 09 Maret 2018

Market Review & Outlook

IHSG Turun 0.15%. IHSG ditutup turun 0.15% atau 9.7 poin di level 6,433 setelah sebelumnya sempat dibuka menguat. Lima dari sembilan indeks sektoral IHSG berakhir melemah dipimpin oleh sektor aneka industri (-0.9%) dan sektor barang konsumen (-0.61%). Sedangkan sektor industri dasar dan kimia (+1.12%) masih memimpin laju penguatan dan menahan indeks turun lebih dalam. Saham-saham yang menjadi penekan IHSG antara lain BBRI (-2.12%), HMSP (-1.79%), UNVR (-1.27%), dan EMTK (-9.31%). Asing mencatatkan net sell sebesar Rp 937.91 Miliar.

Indeks saham lainnya di Asia Tenggara terpantau bergerak variatif dengan indeks FTSE Malay KLCI (+0.23%) dan indeks FTSE Straits Time Singapura (+0.15%) ditutup menguat. Sedangkan indeks SE Thailand (-0.59%) dan indeks PSEi Filipina (-0.11%) ditutup melemah. Di kawasan Asia lainnya, indeks Nikkei 225 Jepang (+0.47%), Indeks Kospi Korea Selatan (+1.08%), indeks Shanghai Composite (+0.57%) dan indeks Hang Seng Hong Kong (+1.11%) ditutup menguat.

Di Amerika Serikat, Indeks Dow Jones Industrial Average (+1.77%), Indeks S&P 500 (+1.74%) dan Indeks Nasdaq Composite (+1.79%) masing-masing mencatatkan penguatan. Secara keseluruhan, bursa global mengalami penguatan saat investor mencermati prospek potensi pertemuan antara Presiden Amerika Serikat Donald Trump dan pemimpin Korea Utara Kim Jong Un serta ekspektasi positif terkait data tenaga kerja Amerika Serikat yang cukup kuat.

IHSG Fluktuatif, Menguat Terbatas (Range: 6,400—6,480). IHSG pada perdagangan akhir pekan kemarin ditutup melemah berada di level 6,433. Indeks tampak mengalami konsolidasi dan berpeluang untuk berlanjut dengan kembali menguji resistance level di 6,480. Stochastic yang mengalami bullish crossover dan bergerak meninggalkan wilayah oversold memberikan peluang untuk menguat. Namun jika indeks berbalik melemah berpotensi menguji 6,400. Hari ini diperkirakan indek fluktuatif menguat terbatas.

Macroeconomic Indicator Calendar (12 - 16 Maret 2018)

INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
15	Impor (YoY)	Feb-2018	-	26,44%	19,3%
15	Ekspor (YoY)	Feb-2018	-	7,86%	7,3%
15	Neraca Perdagangan	Feb-2018	-	USD-0,67 Miliar	USD0,19 Miliar

GLOBAL

Tgl	Indikator	Negara	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
13	<i>Monthly Budget Statement</i>	AS	Feb-2018	-	USD49 miliar	USD51 miliar
13	Inflasi Inti (YoY)	AS	Feb-2018	-	1,8%	1,8%
13	Inflasi (YoY)	AS	Feb-2018	-	2,1%	2,1%
13	Inflasi (MoM)	AS	Feb-2018	-	0,5%	0,3%
14	Penjualan Eceran (YoY)	AS	Feb-2018	-	3,6%	3,8%
14	Cadangan Minyak Mentah	AS	<i>Week Ended March 09- 2018</i>	-	2,4 juta	0,56 juta
14	<i>BOJ's Monetary Meeting Minutes</i>	Jepang	Feb-2018	-	-	-
15	<i>Continuing Jobless Claims</i>	AS	<i>Week Ended March 03 -2018</i>	-	1870 ribu	1902 ribu
15	<i>Initial Jobless Claims</i>	AS	<i>Week Ended March 10-2018</i>	-	231 ribu	234 ribu
16	Produksi Industri (YoY)	AS	Feb-2018	-	3,7%	3,8%
16	Produksi Industri (YoY)	Jepang	Jan-2018	-	4,4%	2,7%
16	Inflasi (YoY)	Euro	Feb-2018	-	1,3%	1,2%
16	Inflasi (MoM)	Euro	Feb-2018	-	-0,9%	0,2%

Sumber: Tradingeconomics dan MCS Estimates (2018)

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- Inflasi Maret 2018 diperkirakan lebih rendah.** Berdasarkan survei minggu BI pada minggu pertama bulan ini, inflasi Maret 2018 diprediksi turun ke level 0,11% (MoM) dibandingkan dengan Februari 2018 sebesar 0,17% (MoM). (*Sumber: Kontan*)

GLOBAL

- Sektor tenaga kerja AS cenderung membaik meski pertumbuhan upah di bawah ekspektasi pasar.** Sektor tenaga kerja non petani AS pada Februari 2018 menyerap 313 ribu tenaga kerja tambahan atau lebih tinggi dibandingkan dengan bulan sebelumnya sebesar 239 ribu tenaga kerja dan ekspektasi pasar sebesar 200 ribu tenaga kerja. Selain itu, pertumbuhan tenaga kerja Februari 2018 juga merupakan yang tertinggi sejak Juli 2016. Secara umum, tingkat pengangguran AS juga masih dalam level yang rendah sejak Agustus 2017 yaitu di level 4,1%. Namun demikian, pertumbuhan upah tenaga kerja AS cenderung lambat di mana berdasarkan data rata-rata upah per jam tenaga kerja AS pada Februari 2018 hanya tumbuh sebesar 0,1% (MoM) dan 2,6% (YoY) atau lebih rendah dibandingkan dengan ekspektasi pasar sebesar 0,2% (MoM) dan 2,8% (YoY). Hal tersebut memberikan indikasi bahwa ekonomi AS terus membaik namun tidak terlalu *overheating* dengan ekspektasi bahwa inflasi AS (PCE) belum akan menyentuh target The Fed tahun ini. Kekhawatiran terhadap lambatnya pertumbuhan upah AS juga sebelumnya disampaikan oleh Gubernur The Fed, Jerome Powell, bahwa sektor tenaga kerja AS terus membaik namun ia tidak terlalu yakin hal tersebut mampu mendorong inflasi mencapai target The Fed. (*Sumber: Tradingeconomics dan MCS Estimates*)
- Harga minyak mentah dunia mendapat sentimen positif dari berkurangnya produksi minyak AS.** Berdasarkan data rig minyak yang beroperasi pada periode hingga 9 Maret 2018, terjadi penurunan jumlah rig dari sebelumnya 800 rig menjadi hanya 796 rig yang berpotensi menurunkan tingkat produksi minyak mentah dunia. Produksi minyak mentah AS menjadi krusial bagi perkembangan harga minyak mentah dunia seiring AS tidak ikut serta dalam perjanjian pemotongan produksi minyak dan salah satu produsen minyak terbesar di dunia. (*Sumber: Tradingeconomics, index mundi, dan MCS Estimates*)

Interest Rate

Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	4.014%	-2.020	-3.860
JIBOR 1 Week	4.418%	-0.501	-4.337
JIBOR 1	4.964%	0.036	-5.130
JIBOR 1 Year	5.973%	0.047	-5.926

Others

Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	89.1	(0.8)	3.99
EMBIG	455.1	(0.1)	-14.42
BFCIUS	0.4	(0.0)	-0.57
Baltic Dry	16,530,560.0	(4,800.0)	-433,240.00

Exchange Rate

Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	90.108	0.02%	-1.9%
USD/JPY	106.870	0.05%	-5.1%
USD/SGD	1.316	-0.03%	-0.9%
USD/MYR	3.903	-0.21%	-3.5%
USD/THB	31.362	-0.05%	-3.7%
USD/EUR	0.812	-0.02%	-2.1%
USD/CNY	6.334	-0.12%	-3.2%

Sumber: Bloomberg

Today's Info

DSFI Proyeksikan Penjualan Tumbuh 10%

- PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk. (DSFI) memproyeksikan pertumbuhan penjualan hingga 10% atau menjadi Rp700 miliar hingga akhir tahun ini. Nilai penjualan pada akhir tahun lalu senilai Rp640 miliar. Pada tahun ini, perseroan optimistis bakal membukukan pertumbuhan penjualan dua digit.
- Komposisi penjualan pada 2017, sekitar 96% berasal dari penjualan ekspor dan sisanya sekitar 4% dari dalam negeri. Saut mengungkapkan, hingga akhir tahun komposisi ekspor akan sekitar 95% dari total penjualan. Negara tujuan ekspor kami dominan dari Amerika Serikat sebanyak 40%, lalu penjualan 20% ke Eropa, Jepang sekitar 10% hingga 12%.
- Untuk memenuhi kebutuhan bahan baku, perseroan bekerja sama dengan nelayan tradisional. Ada 6 kerja sama operasional (KSO) baru yang dibentuk pada tahun lalu berada di wilayah Timur Indonesia seperti Bitung dan Manado di Sulawesi Utara; Ternate dan Ambon di Maluku; serta Manokwari dan Sorong di Papua Barat.
- Menurut manajemen melalui KSO dengan kelompok nelayan maka DSFI tidak perlu menyediakan pabrik dan cold storage karena sudah difasilitasi oleh Pemerintah Daerah (Pemda) setempat. Dengan dana yang minim, perusahaan bisa mendapatkan 50 ton hasil laut dari 1 KSO. (Sumber:bisnis.com)

ADHI Beri Modal Anak Usaha Rp 2 Triliun

- PT Adhi Karya (Persero) Tbk. (ADHI) akan memberi modal senilai Rp2 triliun kepada anak usaha yang baru saja didirikan yakni PT Adhi Commuter Properti (ACP). ADHI juga akan menyalurkan ACP dengan dana senilai Rp600 miliar.
- ACP adalah anak usaha ADHI yang ditugaskan untuk mengerjakan proyek properti terintegrasi dengan angkutan massal. Saat ini perseroan telah memiliki sejumlah lahan yang siap dibangun apartemen di dekat stasiun light rail transit (LRT).
- Dana Rp2 triliun yang diberikan kepada anak usaha itu merupakan hasil dari right issue perseroan beberapa waktu lalu yang senilai Rp1,3 triliun. Adapun, dana sisanya bersumber dari kas perseroan.
- Modal awal ACP telah digunakan untuk membeli lahan di sejumlah titik. Sampai saat ini perseroan telah memiliki 50 hektare yang berada di dekat dan sekitar stasiun LRT. Adapun target akuisisi lahan hingga akhir tahun seluas 100 hektare. (Sumber:bisnis.com)

EXCL Berencana Refinancing Utang Rp 2.6 Triliun

- PT XL Axiata Tbk (EXCL) memiliki sejumlah utang yang akan jatuh tempo pada tahun ini. EXCL berencana membayar kembali (refinancing) utang yang nilainya Rp 2,6 triliun. Manajemen tengah mempertimbangkan sejumlah opsi pendanaan baru. Di antaranya, pinjaman perbankan ataupun penerbitan obligasi.
- Sepanjang tahun lalu, EXCL membukukan pendapatan sebesar Rp 22,87 triliun. Angka ini naik 7,19% jika dibandingkan dengan pendapatan 2016 yang sebesar Rp 21,34 triliun. Namun, laba bersih EXCL cenderung stagnan, sebesar Rp 375,24 miliar.
- Pendapatan EXCL banyak disumbang dari bisnis data yang mencapai Rp 13,08 triliun atau setara dengan 57,21% dari total pendapatan. Manajemen mengatakan, penetrasi jaringan yang dilakukan di luar Jawa, menjadi salah satu pendorong kinerja EXCL. Makanya, tahun ini, EXCL akan melanjutkan ekspansi jaringan di kawasan luar Jawa. (Sumber:kontan.co.id)

Today's Info**Pendapatan DSNG Naik 32.99%**

- PT Dharma Satya Nusantara Tbk., (DSNG) mencatatkan peningkatan pendapatan sebesar 32,99% pada 2017 menjadi Rp5,16 triliun dari sebelumnya Rp3,88 triliun.
- Dalam laporan keuangan 2017, manajemen DSNG menyebutkan penjualan perusahaan meningkat 32,99% year on year (yoy) menjadi Rp5,16 triliun dari sebelumnya Rp3,88 triliun. Pasar lokal berkontribusi Rp4,34 triliun, naik dari sebelumnya Rp3,02 triliun, sedangkan ekspor mencapai Rp822,50 miliar, turun dari 2016 senilai Rp855,54 miliar.
- Penjualan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari total penjualan neto ialah kepada PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk., (SMAR) sebesar Rp2,04 triliun, naik dari sebelumnya Rp1,62 triliun. Selanjutnya, pemasaran ke PT Wilmar Nabati Indonesia senilai Rp1,34 triliun, meningkat dibandingkan 2016 sejumlah Rp1,02 triliun.
- Beban pokok penjualan juga meningkat menjadi Rp3,44 triliun dari 2016 sebesar Rp2,92 triliun. Alhasil, laba bruto perusahaan pada 2017 mencapai Rp1,72 triliun, naik dari sebelumnya Rp953,98 miliar.
- Laba operasi mencapai Rp1,19 triliun, menanjak signifikan dari 2016 senilai Rp436,18 miliar. Adapun, laba bersih atau laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk pada 2017 sebesar Rp585,15 miliar, naik 133,40% yoy dari sebelumnya Rp250,71 miliar. (Sumber:bisnis.com)

PGAS Bukukan Pendapatan USD 2.97 Miliar

- Sepanjang periode 1 tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017, PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGAS) membukukan pendapatan senilai US\$2,97 miliar, atau mengalami peningkatan dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar US\$2,93 miliar.
- Pendapatan PGAS tersebut terutama diperoleh dari hasil penjualan gas sebesar US\$2.404,6 juta dan penjualan minyak dan as sebesar US\$472,8 juta.
- Sementara itu, laba operasi pada tahun 2017 sebesar US\$377,01 juta. Kemudian, laba bersih sebesar US\$143,1 juta atau Rp 1,92 triliun (kurs rata-rata Rp13.381). Adapun, EBITDA sebesar US\$830 juta, naik sebesar US\$23 juta dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar US\$807 juta.
- Selama periode Januari-Desember 2017, PGN menyalurkan gas bumi sebesar 855,5 BBtud dengan rincian, volume gas distribusi sebesar 771,55 BBtud, dan volume transmisi gas bumi sebesar 83,95 BBtud. (Sumber:bisnis.com)

Laba Bersih TELE Turun 10.81%

- PT Thipone Mobile Indonesia Tbk (TELE) sepanjang tahun lalu membukukan laba bersih sebesar Rp 417,60 miliar. Jumlah tersebut turun sekitar 10,81% jika dibandingkan laba bersih tahun 2016 senilai Rp 468,19 miliar.
- Pendapatan TELE mencapai Rp 27,92 triliun, naik 2,21% secara year on year (yoy). Pada 2016 lalu, TELE membukukan pendapatan Rp 27,31 triliun.
- Margin laba TELE turut tergerus oleh kenaikan beban. Beban pokok perusahaan naik 2,47% yoy menjadi Rp 26,37 triliun. Lalu, beban penjualan naik sekitar 6,62% yoy jadi Rp 156,29 miliar. Beban keuangan perusahaan juga naik 26% menjadi Rp 490,57 miliar.
- Sementara itu, total liabilitas perusahaan tercatat sebesar Rp 5,21 triliun dengan ekuitas Rp 3,54 triliun. TELE juga mencatat kas yang digunakan untuk aktivitas investasi sebesar Rp 10,13 miliar. (Sumber:kontan.co.id)

Research Division

Danny Eugene	Strategist, Construction, Cement, Automotive	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen Vincentia	Consumer Goods, Retail	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Fikri Syaryadi	Banking, Telco, Transportation	fikri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Hospital	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Novilya Wiyatno	Mining, Media, Plantation	novilya@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Dhian Karyantono	Economist	dhian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading

Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking

Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat

Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah

Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading

Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.